

ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah untuk menguji secara empiris dan mengetahui pengaruh *good corporate governance*, kinerja keuangan, *corporate social responsibility*, dan makroekonomi terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019 – 2022. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 92 perusahaan properti dan *real estate*. Sampel yang digunakan berjumlah 23 perusahaan yang dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang merupakan data laporan keuangan perusahaan diperoleh melalui *website* resmi BEI maupun perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial, likuiditas, *leverage*, dan suku bunga berpengaruh terhadap *financial distress*, sedangkan *corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.

Kata kunci: *Kepemilikan Manajerial, Likuiditas, Leverage, Corporate Social Responsibility, Suku Bunga, dan Financial Distress.*

ABSTRACT

The research aimed to examine effect of good corporate governance, financial performance, corporate social responsibility, and macroeconomics on financial distress in property and real estate sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2019-2022. The population in this study consisted of 92 property and real estate companies. The sample used amounted to 23 companies selected by purposive sampling technique. The type of data used is secondary data which is company financial report data obtained through the official IDX and company websites. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results showed that managerial ownership, liquidity, leverage, and interest rates affect financial distress, while corporate social responsibility has no effect on financial distress.

Keywords: Managerial Ownership, Liquidity, Leverage, Corporate Social Responsibility, Interest Rates, and Financial Distress.